



PKM Penggunaan SPSS untuk Olah Data dalam Penelitian bagi Guru-Guru SMK Al-Kautsariyyah Mranggen, Demak

Dewi Wulandari^(*), Agung Handayanto, Heni Purwati, Aurora Nur Aini

Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No 24. Dr. Cipto, Semarang.

Article Info	ABSTRACT
<p>Article history:</p> <p>Received : 12 Juni 2023 Revised : 25 Juli 2023 Accepted : 10 Juli 2023</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p>software; SPSS; statistics; quantitative</p>	<p>SPSS is a very user-friendly statistical software. Because of its simplicity that makes it very applicable among researchers. So that in this service activity, the team will provide training on the use of SPSS for Al Kautsariyyah Vocational School teachers to use in data processing in classroom action research. The lack of statistical knowledge among teachers in schools is what motivated us to provide SPSS training so that later it is hoped that it will provide sufficient provisions to assist teachers with research, especially quantitative research. In this activity the team provided an introduction to statistical methods and how to apply them in quantitative research using SPSS software. The output form of this community service activity is the product of data processing and its interpretation by the participants. This PKM activity went very well and even had quite a good impact on the participants because the participants gained hands-on experience of SPSS to conduct data processing and analysis in quantitative research. Participants are not only able to operate SPSS, but are also able to interpret the results or output produced by SPSS.</p>
<p>(*) Corresponding Author:</p>	<p>dewiwulandari@upgris.ac.id</p>

How to Cite: Wulandari, D., Handayanto, A., Purwati, H., & Aini, A. N. (2023). PKM Penggunaan SPSS untuk Olah Data dalam Penelitian bagi Guru-Guru SMK Al-Kautsariyyah Mranggen, Demak. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3 (3): 81-83.

PENDAHULUAN

Sesuai dengan observasi yang telah tim laksanakan melalui wawancara langsung kepada para guru SMK Al Kautsariyyah, didapatkan fakta bahwa pengetahuan mengenai metode statistika masih sangat minim. Sehingga para guru sangat terbatas langkahnya dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan metode penelitian kuantitatif. Selain metodenya, para guru juga belum memiliki kecakapan dalam menggunakan perangkat lunak atau *software* dalam membantu melakukan kalkulasi untuk olah data. Padahal penelitian tindakan kelas sangat dibutuhkan oleh guru untuk dilaksanakan guna meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar (Weruin, dkk., 2020)

Dari analisis situasi tersebut, maka tujuan dari program ini adalah meningkatkan pengetahuan para guru mengenai metode statistika dan keterampilan para guru dalam menggunakan alat bantu atau perangkat lunak dalam pengolahan data yaitu SPSS. Pengetahuan dan keterampilan tersebut kemudian dapat diaplikasikan ke dalam penelitian tindakan kelas. SPSS ini dipilih karena memiliki fitur-fitur yang sangat ramah terhadap pengguna (Rahman & Muktadir, 2021). Luaran dari program ini adalah hasil olah data oleh para guru dengan menggunakan SPSS dan 1 artikel ilmiah yang terbit dalam jurnal nasional.

METODE

Pengabdian dilaksanakan dalam 5 tahap, yaitu: (1) pelaksanaan observasi – observasi awal dilakukan melalui wawancara kepada para guru SMK Al Kautsariyyah untuk mengetahui kesulitan apa yang dialami pada saat melakukan penelitian tindakan kelas dan didapatkan hasil bahwa salah satu kendalanya adalah mengenai penelitian kuantitatif yang melibatkan statistika inferensi dan *software* statistika yang digunakan; (2) brainstorming materi penelitian – materi metode statistika yang akan diberikan tentang analisis regresi, mengingat metode statistika satu ini cukup sering digunakan dalam penelitian tindakan kelas untuk jenis penelitian kuantitatif.



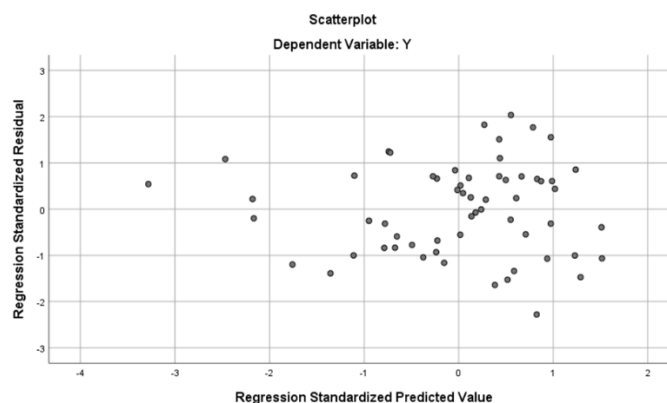
Materi akan disampaikan melalui metode ceramah kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Peserta mendapatkan modul yang berisi uraian materi dan evaluasi; (3) praktik SPSS – pelatihan SPSS dilaksanakan di laboratorium komputer di mana setiap peserta menggunakan satu perangkat. Pelaksanaan ini akan dibantu (diasistensi) oleh 2 mahasiswa. Setiap peserta juga mendapatkan modul praktikum penggunaan SPSS; dan (4) penerapan SPSS dalam penelitian – setiap peserta akan diminta untuk melakukan simulasi penelitian tindakan kelas dan kemudian akan dipandu oleh instruktur (tim) dalam pengolahan data menggunakan SPSS. Bentuk luaran dari pelatihan ini adalah hasil laporan simulasi penelitian tindakan kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh MC, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Doa Bersama, foto Bersama, sambutan ketua PKM, lalu materi. Materi dibagi menjadi 3 sesi yaitu materi mengenai data dan variabel oleh Heni Purwati, S.Pd., M.Pd., materi kedua mengenai regresi linier berganda oleh Ir. Agung Handayanto, M.Kom, dan materi terakhir mengenai aplikasi SPSS oleh Dewi Wulandari, S.Si., M.Sc.

Seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan sangat antusias, terlihat dari banyaknya pertanyaan dan tanggapan yang diajukan di setiap sesinya. Peserta yang tadinya tidak memiliki pengetahuan mengenai penelitian kuantitatif, sekarang mereka mengetahui gambaran mengenai penelitian kuantitatif dengan menggunakan SPSS. Peserta juga mengetahui Langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh dalam menyelesaikan analisis regresi dengan SPSS. Selain itu, peserta juga mengetahui bagaimana cara menuliskan hasil analisis ke dalam laporan penelitian.

Selama pelaksanaan, ada beberapa kendala yang dialami, yaitu, peserta sama sekali belum pernah mendapatkan materi sebelumnya mengenai metode penelitian apalagi metode-metode statistika. Sehingga cukup sulit dalam proses penjelasan. Beberapa peserta mengeluh cukup sulit menerima materi karena cukup asing. Namun kendala ini teratasi dengan pengaturan tempo penyampaian materi yang diperlambat. Tim juga memberikan pendampingan satu per satu jikalau ada peserta yang mengalami kesulitan baik teknis maupun konsep. Peserta mendapatkan materi yang sudah disusun sedemikian sehingga sangat sistematis. Diharapkan peserta dapat mereview kembali materi yang diberikan. Tim PKM juga memberikan pendampingan keberlanjutan. Artinya, peserta akan disambut dengan senang hati jika dalam penerapannya nanti dalam penelitian mengalami kesulitan, tim akan menerima konsultasi. Salah satu kesulitan yang dihadapi adalah keterbatasan komputer di sekolah mitra, sehingga Tim PKM menyediakan Lab Komputer di UPGRIS dengan konsekuensi peserta harus datang ke Semarang. Namun, peserta sama sekali tidak keberatan dan bahkan dengan senang hati meminta untuk diundang kembali dalam PKM-PKM selanjutnya. Peserta juga menyampaikan bahwa ilmu yang didapatkan selama pelatihan akan disebarluaskan ke sesama rekan sejawat. Gambar 1 berikut ini menampilkan salah satu karya hasil praktikum peserta.



Gambar 1. Scatter Plot Uji Normalitas



PENUTUP

Menilik seluruh deskripsi yang telah disampaikan dalam bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan PKM ini berjalan dengan sangat baik dan bahkan memberikan *impact* yang cukup bagus bagi peserta karena peserta mendapatkan pengalaman mempraktikkan langsung SPSS untuk melakukan olah data dan analisis dalam penelitian kuantitatif. Peserta bukan hanya mampu mengoperasikan SPSS, namun juga mampu menginterpretasikan hasil atau output yang dihasilkan oleh SPSS.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada LPPM Universitas PGRI Semarang atas *support* yang diberikan dalam bentuk dana dan dokumen-dokumen administrasi pendukung kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, R. & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana
- Rahman, A. & Muktadir, M. G. (2021). SPSS: An Imperative Quantitative Data Analysis Tool for Social Science Research. *IJRIS*, 5 (10).
- Sukestiyarno. (2001). *Workshop Olah Data Penelitian dengan SPSS*. Diktat Mata Kuliah Model Linear.
- Weruin, U. U., Aritonang, L., Tjokrosaputro, M., & Budiono, H. (2020). Penelitian Tindakan Kelas dengan Menggunakan SPSS Bagi Guru SMK Santo Leo Jakarta. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3 (2), 439-446.